

**PENYAKIT CAMPAK DAN PERSEPSI
MASYARAKAT TERHADAP
PENYAKIT CAMPAK**

KARYA TULIS ILMIAH

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Di Susun Oleh:

**Nama : Nurmianda Saimi
No.Mhs : 95 310 116
NIM : 950051071803120110**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

1999

616-9

Campak

Sai

P.

C.S.

Bismillahirrahmaanirrohiim

**PENYAKIT CAMPAK DAN PERSEPSI
MASYARAKAT TERHADAP
PENYAKIT CAMPAK**

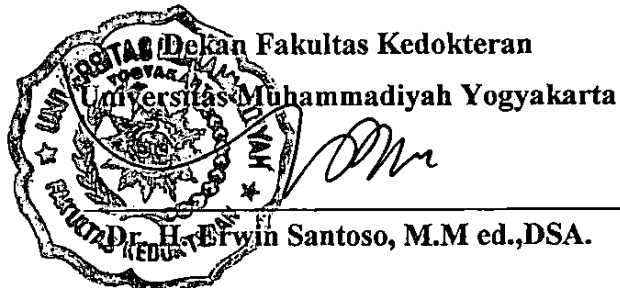


Di Susun Oleh:

Nama : Nurmianda Saimi
No.Mhs : 95 310 116
NIM : 950051071803120110

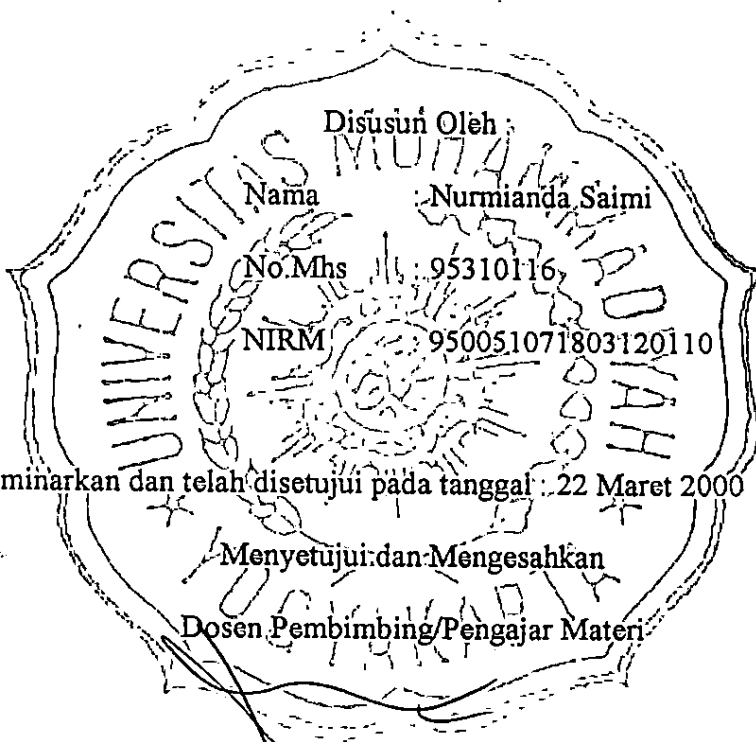
Yogyakarta, Oktober 1999

Dr. Djauhar Ismail, MPH, Ph.D, DSAK.
Dosen Pembimbing



HALAMAN PENGESAHAN

PENYAKIT CAMPAK DAN PERSEPSI
MASYARAKAT TERHADAP
PENYAKIT CAMPAK




Dr. Djauhar Ismail, MPH., PhD., DSAK

Mengetahui

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta


Dr. Erwin Santoso, SpA., M.Kes

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini kupersembahkan untuk :

1. Ayah dan Bunda tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan kepada penulis.
2. Kakak dan adikku tersayang, Ellyana.SE., Mirza Alfath S.H., Nyayak dan Farah yang telah banyak memberikan motivasi.
3. Abangku tersayang, Salman yang telah memberikan dorongan moril dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
4. Almamaterku.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain.

Dan hanya kepada Allah-lah hendaknya kamu berharap.

(Qs Al Insyirah: 6-8)

Katakanlah, sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah semata, Tuhan seru sekalian alam.

(Qs Al an'am: 82)

Sesungguhnya di dalam perut sapi betina itu terdapat pelajaran bagi kamu yang mau mempelajarinya, sesungguhnya Allah maha mengetahui.

(Qs Al Baqarah :

PRAKATA

Bismillahirrohmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul:

“PENYAKIT CAMPAK DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENYAKIT CAMPAK”

Karya tulis ilmiah ini di susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat sarjana pada jenjang studi S1 pada fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Adapun penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, bertujuan untuk memberikan suatu gambaran umum mengenai penyakit campak. Mengubah persepsi masyarakat yang keliru terhadap campak dan pencegahan penyakit campak dengan adanya pemberian imunisasi.

Penulisan Karya Tulis ini dan terwujud atas bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyatakan rasa terima kasih kepada:

1. dr. H Erwin Santoso, M.MED.,DSA, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. dr.Djauhar Ismail, MPH,Ph.D,DSAK, selaku dosen pembimbing utama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dari awal hingga penulisan ini dapat terselesaikan.
3. Prof. dr. H. Soedjono Aswin, ph D, selaku dosen metodologi penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

4. dr. Nur Meida, selaku dosen pembimbing Akademik.
5. Ayahanda (H. Saimy Syabran) da Ibunda (Hj. Nurbaidah) yang tercinta dengan segenap hati mencurahkan cinta kasih, keberanian dan semangat serta doa dalam menjalani kehidupan.
6. Kakakku dan adikku tercinta Ellyana, SE., Mirza alfath, S.H., Nurul mulyani dan Farah Dilla yang mendoakan dan telah memberikan banyak motivasi kepada penulis.
7. Yang terkasih, Bang Salman yang selalu sabar dan memberikan dukungan moral maupun material dalam membantu penulisan ini.
8. Teman-temanku seperjuangan Ina dan Mul, Eha dan Sam, Mbak Wiji dan Mas Andy, Vina, Sari (tete), Indra K, yang senantiasa memberikan bantuan selama pembuatan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, terima kasih.
9. Teman-teman di Sadewo 4, yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
10. Serta rekan-rekan dan semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu, karena keterbatasan penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis. Meskipun demikian penulis berharap penulisan ini dapat bermanfaat.

Akhir kata penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Yogyakarta, Oktober 1999.

Penulis,

DAFTAR ISI	v
BAB I	: Pengantar	1
I.1.	: Latar Belakang	1
I.2.	: Tinjauan Pustaka	3
1.2.1.	: Sinonim	3
1.2.2.	: Pandangan Tradisional Terhadap Campak	4
1.2.3.	: Etiologi	5
1.2.4.	: Patogenesis	6
1.2.5.	: Manifestasi Klinis	7
1.2.6.	: Kriteria Diagnostik	9
1.2.7.	: Diferensial Diagnosis.	10
1.2.8.	: Komplikasi	11
1.2.9.	: Epidemiologi	13
1.3.0.	: Sejarah Imunisasi Campak	16
1.3.1.	: Efektivitas Vaksinasi dan Efek Sampingnya	18
1.3.2.	: Kontra Indikasi Vaksinasi	20
1.3.3.	: Penanggulangan, Pencegahan dan Pengobatan Campak	21
1.3.4.	: Prognosis	25
1.3.	: Persepsi masyarakat terhadap penyakit campak...	26
BAB II	: Pembahasan	31
BAB III	: Kesimpulan dan Saran	34
Daftar Pustaka.		

Intisari

Di beberapa negara yang sedang berkembang, penyakit campak masih merupakan salah satu penyakit menular dengan angka *morbilitas* dan *mortalitas* yang cukup tinggi, terutama pada usia di bawah 5 tahun (balita).

Di Indonesia setiap tahun hampir tidak ada propinsi yang bebas dari penyakit ini baik yang timbul sebagai wabah maupun secara sporadis. Di perkiraan 90 % dari semua anak di Indonesia yang berumur 0-5 tahun pernah menderita penyakit campak.

Kematian pada campak sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, keadaan gizi yang buruk *malnutrisi*, faktor sosial ekonomi, kepercayaan atau tingkat pengetahuan masyarakat, serta kurang pengetahuan dan perawatan yang salah pada anak yang sakit.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa penyakit campak pada umumnya sangat dikenal oleh masyarakat, terutama para ibu rumah tangga. Kira-kira 90 % yang beranggapan sebagai penyakit biasa pada anak-anak. Hanya sebagian kecil 3 % berpendapat kalau campak dapat menyebabkan kematian.

Untuk menghilangkan persepsi yang salah dan mengubah praktek-praktek tradisional yang merugikan penderita, diperlukan penyuluhan dan pendidikan kesehatan pada masyarakat.

Di dalam penyuluhan tersebut sebaiknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan di mengerti, serta memberikan contoh-contoh sehingga mudah dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Perlu ditekankan bahwa penyakit campak merupakan penyakit berbahaya dan memerlukan perhatian dan penanganan yang serius. Di harapkan penyakit campak tidak lagi menjadi suatu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia.